

**SKRIPSI**

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN STRUKTUR  
KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI PUTU SRI ASWINI CAHYATI  
NIM : 2115644003**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI  
MANAJERIAL JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2025**

# **PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Ni Putu Sri Aswini Cahyati**  
**2115644003**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan. oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh *green accounting* dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2024 dan sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan dengan periode pengamatan selama empat tahun sehingga total data yang diolah adalah 80 data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 *Green accounting*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.

**Kata Kunci:** *Green Accounting*, Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan

# THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING AND OWNERSHIP STRUCTURE ON COMPANY VALUE

Abstrak

**Ni Putu Sri Aswini Cahyati**  
**2115644003**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## ***ABSTRACT***

*Firm value is crucial for companies, companies must pay attention to its value. This study aims to determine the effect of green accounting and ownership structure on the value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study was all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021-2024. The sample was determined using a purposive sampling technique, resulting in a sample of 20 companies with an observation period of four years, resulting in a total of 80 data points. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that green accounting has a positive and significant effect on the value of Mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2024, managerial ownership has a positive and significant effect on the value of Mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2024 and institutional ownership has a positive and significant effect on the value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2024 Green accounting, managerial ownership and institutional ownership have a positive and significant effect on the value of Mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2024.*

***Keywords: Green Accounting, Ownership Structure and Company Value***

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	xii
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Pikir .....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
B. Hasil Uji Hipotesis .....	49
C. Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Simpulan .....	60
B. Implikasi.....	61
C. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Proses Pengambilan Sampel.....	33
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4.2 Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas .....	48
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji F (F-test) .....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) .....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Perusahaan Pertambangan Tahun 2021-2024.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 2.2 Model Hipotesis .....	31



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Sampel Penelitian .....	65
Lampiran 2: Tabulasi Data .....	66
Lampiran 3: Statistik Deskriptif.....	68
Lampiran 4: Uji Asumsi Klasik.....	69
Lampiran 5: Analisis Regresi Linier Berganda .....	71



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

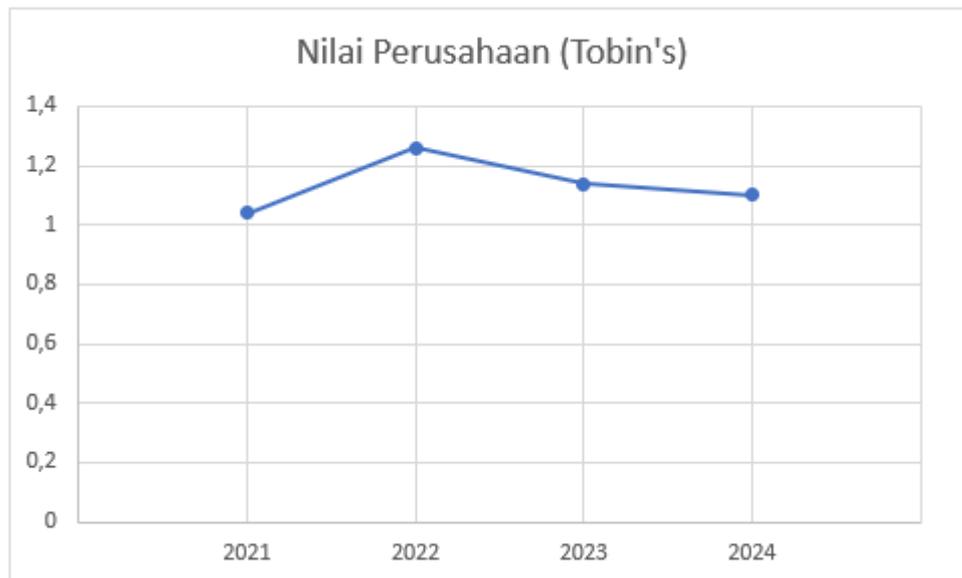
## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era industrialisasi dan globalisasi pasar nasional tidak hanya diisi oleh industri domestik, tetapi juga oleh industri asing yang membuat persaingan dalam dunia usaha menjadi semakin ketat. Untuk memenangkan persaingan yang terjadi pihak manajemen selalu berusaha memaksimalkan kinerja yang dimiliki dengan harapan perusahaan mempunyai nilai di mata investor. Menurut Umdiana dan Nurjanah (2022) tujuan utama perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik merupakan perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dan memiliki tingkat pengembalian yang baik pula. Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan tinggi rendahnya nilai perusahaan (Irawan & Kusuma, 2021).

Bagi investor, nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan sejauh mana kinerja keseluruhan perusahaan (Simamora, 2022). Nilai perusahaan digunakan sebagai alat yang berguna untuk mempengaruhi perspektif para investor terhadap perusahaan, sehingga nilai perusahaan menjadi perhatian banyak pihak karena memberikan pandangan atau gambaran kondisi perusahaan yang sebenarnya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang dirasakan oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham, sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan maka kondisi perusahaan tersebut tidak baik bagi pemilik perusahaan.

Salah satu industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu industri pertambangan. Perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang melakukan kegiatan penambangan, pengolahan, dan pemasaran sumber daya alam. Pihak manajemen selalu berupaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang dimiliki dengan harapan mampu mencapai tujuan perusahaan. Dalam kenyataannya masih terjadi fenomena nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yaitu adanya nilai perusahaan yang berfluktuasi selama tahun 2021 hingga tahun 2024 sebagai berikut :



Sumber : Bursa Efek Indonesia (2025)

**Gambar 1.1**

**Nilai Perusahaan Pertambangan Tahun 2021-2024**

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan rasio *tobin's* selama tahun 2021 hingga tahun 2024. Nilai perusahaan pertambangan pada tahun 2021 sebesar 1,04 yang kemudian

mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 1,26 namun mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 1,14 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 1,10 yang menunjukkan belum konsistennya nilai perusahaan pertambangan dan perlu diperhatikan oleh pihak manajemen karena akan berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan.

Salah satu perusahaan yang mengalami fluktuasi nilai perusahaan adalah PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) dimana pada tahun nilai perusahaannya sebesar 1,08 pada tahun 2021 yang kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 1,12 dan mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 0,75 dan mengalami peningkatan pada tahun 2024 menjadi 0,92. Hal yang sama dialami oleh PT. Atlas Resources Tbk (ARII) dimana pada tahun 2021 nilai perusahaannya sebesar 1,04 yang kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 0,99 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 0,96 yang selanjutnya pada tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi 0,97.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *green accounting*. Menurut Lestari (2023) *green accounting* adalah proses yang berfokus pada evaluasi dan penilaian terhadap nilai objek, transaksi, atau peristiwa yang terkait dengan aspek keuangan, sosial, serta lingkungan dalam konteks akuntansi. Tujuannya adalah untuk menghasilkan informasi akuntansi yang lengkap, terintegrasi, dan relevan, yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan serta mengelola aspek ekonomi dan non-ekonomi secara lebih efektif. Menurut Prena (2021) konsep *green accounting* dapat menciptakan citra perusahaan di kalangan *stakeholders* karena

menunjang manajemen dalam mengamati apakah perusahaan sudah benar atau belum dalam memenuhi kewajiban terhadap lingkungan. *Green accounting* dilaksanakan hanya untuk memproduksi kepercayaan dari pihak *stakeholders* guna bisa mewujudkan citra baik bagi perusahaan

Putra (2020) menyatakan penerapan *green accounting* atau akuntansi hijau memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Dengan mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam sistem akuntansi keuangan, perusahaan tidak hanya memenuhi kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, tetapi juga membangun citra positif di mata pemangku kepentingan. Sapulette dan Limba (2021) mengatakan bahwa meskipun perusahaan berusaha memaksimalkan kinerjanya untuk mencapai tujuannya, manajemen sering kali mengabaikan hal-hal penting seperti mengalokasikan sebagian kecil keuntungan mereka untuk biaya pemberdayaan dan pelestarian lingkungan. Menurut Dewi dan Narayana (2020) manajemen sering kali menganggap bahwa pengeluaran untuk pelestarian dan pemberdayaan lingkungan adalah beban yang tidak akan meningkatkan nilai perusahaan. Kesalahan ini dapat mengakibatkan kerugian besar di masa depan, seperti menurunnya kepercayaan masyarakat, biaya akibat kerusakan lingkungan, serta kemungkinan penutupan usaha karena sanksi pemerintah.

Hasil penelitian Dewi dan Narayana (2020) menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini karena *green accounting* sangat penting dalam menilai biaya dan efektivitas perlindungan lingkungan. Perusahaan perlu memiliki catatan dan

laporan terkait aktivitas lingkungan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Didukung penelitian Yuliani dan Prijanto (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan. Adanya *green accounting* yang baik akan menyebabkan meningkatkannya nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Kumala dan Priantilianingtiasari (2024) yang menunjukkan bahwa *green accounting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor menganggap bahwa perusahaan dengan penerapan *green accounting* yang tinggi tidak selalu menjamin keuntungan yang besar bagi mereka.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan perusahaan. Struktur kepemilikan (*ownership structure*) merupakan struktur kepemilikan saham, yaitu perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (*insider*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor (Sugiarta, 2020). Menurut Jensen dan Meckling (2021) menjelaskan bahwa struktur kepemilikan dapat meminimalkan masalah yang terjadi dalam hubungan keagenan. Hal tersebut dikarenakan struktur kepemilikan perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap operasional perusahaan serta proses pengawasan yang dilakukan terhadap kegiatan manajemen perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen baik dewan direksi maupun komisaris di luar saham yang dimiliki oleh para *principal*, masyarakat, dan pihak institusional (Warfield *et al.*, 2020). Kepemilikan manajerial berfungsi sebagai jembatan antara kepentingan

pemegang saham dan manajemen. Adanya kepemilikan saham manajerial membuat manajer akan lebih berhati-hati dalam bertindak, terutama dalam pelaporan laba perusahaan. Kepemilikan saham manajerial membuat manajer bertindak dengan mempertimbangkan segala risiko yang ada.

Penelitian Putra (2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi kepemilikan manajerial maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Hal ini didukung penelitian Akyunina dan Kurnia (2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Adanya kepemilikan manajerial akan membuat meningkatnya nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Paulina et al (2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berlawanan dengan penelitian Adrianto et al., (2021) yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya kepemilikan manajerial dapat menyebabkan menurunnya nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional juga mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki investor institusi, seperti perusahaan asuransi, institusi keuangan, dana pensiun, *investment banking*, dan perusahaan lainnya yang terkait kategori tersebut (Yang et al., 2021). Investor institusional memiliki kemampuan untuk memberikan pengawasan secara efektif sehingga dapat mengurangi sikap *oportunistik* manajemen (Pratomo dan Alma, 2020). Hal tersebut dikarenakan investor institusional cenderung berinvestasi dalam jumlah yang besar, sehingga

pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional lebih aktif. Investor institusi yang melakukan pengawasan dapat mengurangi kesempatan manajer melakukan tindakan yang merugikan investor luar dan mengutamakan kepentingan pribadi. Sehingga, manajer akan lebih berhati-hati dalam melakukan tindakannya, terutama dalam pengelolaan laba, yang dapat tercermin pada aktivitas operasi perusahaan seperti pengelolaan penjualan, produksi berlebihan, atau pengurangan biaya-biaya perusahaan.

Penelitian Simamora (2022) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi kepemilikan institusional maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Hal ini didukung penelitian Putra (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Adanya kepemilikan institusional yang tinggi akan membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik. Berlawanan dengan penelitian Paulina et al (2022) yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya kepemilikan institusional dapat menyebabkan menurunnya nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian yang telah dijelaskan, serta adanya inkonsistensi dalam penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan studi lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penerapan *green accounting* dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berbeda dari studi sebelumnya karena menggunakan sampel

dengan periode waktu yang berbeda. Sektor pertambangan dipilih karena dampak lingkungan yang signifikan, dan perusahaan-perusahaan di sektor ini juga terikat oleh regulasi lingkungan dan sosial yang harus dipatuhi. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan sub-sektor tambang di BEI untuk periode 2021-2024, dengan judul "Pengaruh *Green Accounting* dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh *green accounting* dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan di sektor tambang, yang memiliki dampak lingkungan yang signifikan.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan kesenjangan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penelitian ini layak diteliti, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *green accounting*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen *green accounting* dan struktur kepemilikan, pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris teori *stakeholder* yaitu bagaimana kebijakan perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Teori ini akan memberi petunjuk kepada para investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan strategi dan pengambilan keputusan keuangan.

#### 2) Bagi Pihak Lain

Penulis berharap tulisan penelitian ini dapat memberikan masukan dan tambahan informasi serta pengetahuan bagi pihak lain sesuai dengan topik permasalahan yang serupa.

#### 3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan hasil penelitian mahasiswa sehingga memberikan manfaat berupa informasi dan referensi bagi penelitian serupa yang akan dilakukan kedepan.

#### 4) Bagi Mahasiswa

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa menjadi mengerti tentang *green accounting*, struktur kepemilikan dan nilai perusahaan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Semakin meningkat *green accounting* maka nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 akan mengalami peningkatan.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Semakin meningkat kepemilikan manajerial maka nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 akan mengalami peningkatan.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Semakin meningkat kepemilikan institusional maka nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 akan mengalami peningkatan.
4. *Green accounting*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

tahun 2021-2024. Semakin meningkat *green accounting*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional maka nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 akan mengalami peningkatan.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berarti *green accounting*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional mempunyai dampak pada nilai perusahaan.

## **C. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan perusahaan pertambangan diharapkan memperhatikan *green accounting*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional karena sudah terbukti mampu mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menambah variabel lain yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, *leverage* dan likuiditas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, B. W., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1–10.
- Akyunina, K., & Kurnia. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Inovasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(6), 1–25. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4064/4076>
- Aurillia Salsabila, & Jacobus Widiatmoko. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- Bahtiar Effendi. (2021). the Effect of Environmental Management Accounting on Firm Value. *International Journal of Social Science*, 1(4), 309–314. <https://doi.org/10.53625/ijss.v1i4.707>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Dasar-dasar manajemen keuangan (Edisi 14)*. Jakarta: Salemba Empat
- Buchari, I. (2021). Dampak Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan. *Business Management Journal*, 17(2), 135. <https://doi.org/10.30813/bmj.v17i2.2508>
- Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p20>
- Elva Kumalasari Sholichah De, wita P. (2023). *PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS*. 8(1), 1–15.
- Ferdy Putra. (2020). Pengaruh Struktural Kepemilikan Saham dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 10(1), 99–108. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1948>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Boston: Pitman.

- Gunawan, H., & Dwi Mulyani, S. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3523–3532. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18059>
- Hakim, A. D. A., & Aris, M. A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(11), 1–20.
- Indri Ramadhayani, & Dian Widiyati. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 78–86. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.2269>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2021). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360
- Kumala, N., & Priantilianingtiasari, R. (2024). Pengaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 995–1014. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.675>
- Latifah, F. N. Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Dan Dampaknya Pada Nilai. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(3), 921–937.
- Magdalena, M., & Hemlina, M. R. A. (2023). SURPLUS : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *SURPLUS : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 78–88.
- Mega Lestari. (2023). Pengaruh Green Accounting , Green Intellectualcapital Dan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility ( Csr ). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2955–2968.
- Paulina, P., Kintan, B., Malona, S., Yosilia, M., Pamela, M., Irfana, M., & Ridho, M. R. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Divi-den Sebagai Variabel Intervening : Studi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 6(3), 122. <https://doi.org/10.35384/jemp.v6i3.235>

- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31–43. <https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i1.p31-43>
- Simamora, D. A. dan S. C. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 12(1), 52–59. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v12i1.865>
- Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(5), 2275–2284. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2347>